

ANALISIS SPASIAL FAKTOR-FAKTOR KEJADIAN MALARIA BERDASARKAN TINGKAT ENDEMISITAS DESA
(STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIGESING, KABUPATEN PURWOREJO)

DEVITA MELINDA NUGRAHENI – 25010113120120

(2017 - Skripsi)

Kabupaten Purworejo merupakan daerah endemis malaria dengan Annual Paracite Incidence tahun 2016 sebesar 0.94 per 1000 penduduk. Tujuan penelitian ini untuk Mendiskripsikan dan memetakan faktor-faktor kejadian malaria berdasarkan tingkat endemisitas desa di wilayah kerja Puskesmas Kaligesing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 37 responden pada masing-masing desa yaitu Desa Jatirejo (HCI), Kaliharjo (MCI), dan Pandanrejo (LCI) yang dipilih secara purposive sampling, kemudian dilakukan wawancara dan observasi lingkungan. Data dianalisis secara spasial. Hasil analisis spasial menunjukkan bahwa letak responden positif malaria di daerah HCI, MCI, dan LCI berada di dekat kandang ternak, dan tempat perindukan yang berada di daerah perkebunan. Hasil analisis univariat mendapatkan persentase perilaku dan lingkungan berisiko pada responden HCI yaitu suhu 250C-270C (100%), kelembaban 70%-80% (83,8%), tempat perindukan (21.6%), dan keberadaan juru malaria yang masih kurang (73.0%). Hasil yang berbeda terlihat pada daerah MCI yaitu suhu 250C-270C (94.6%), kelembaban 70%-80% (54.1%), keberadaan tempat perindukan (27%), dan keberadaan juru malaria yang masih kurang (56.8%). Sedangkan hasil penelitian di daerah LCI adalah kelembaban (51,4%) dan kandang ternak (51,4%). Upaya pencegahan seperti menggunakan kelambu oleh semua kelompok tidur, menutup kubangan air, dan pembuatan kandang ternak yang jauh dari rumah dapat diterapkan untuk mengurangi morbiditas di daerah endemis tinggi

Kata Kunci: Malaria, Endemisitas Malaria, Analisis Spasial Malaria